



STRATEGI PENINGKATAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI PASAR CIKURUBUK TASIKMALAYA

Arip Rahaman^{*1}, Asep Riyana², Tetik Nurhayati³

^{1,2,3} Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

*e-mail: banisulaeman@gmail.com

ABSTRACT

Viruses cannot be destroyed, they can only be weakened. This makes the Indonesian people face new challenges that require them to adapt to new patterns of habits, especially when in public places. The importance of this made the government issue KMK policy No. HK.01.07-MENKES-382-2020 dated 19 June 2020 concerning Adaptation of new habits in public facilities¹. Cikurubuk Market as the center of the economic pulse in Tasikmalaya is at risk of the growth of new clusters of virus transmission, in which various transactions and crowds of people in buying and selling occur. The market manager said that efforts had been made through appeals to rapid tests but public compliance with regulations, the manager did not provide guarantees, because regulating behavior in the market was very difficult to do. Research results, 55% of traders are not used to implementing the new protocol recommended by the government, they comply with the protocol only when officers are on inspection, basically traders are afraid of transmitting the virus, but selling cannot be abandoned. Community service carried out in the form of socialization of the application of health protocols at the Cikurubuk market in Block B2. With this activity, market traders are more concerned about personal hygiene and the Cikurubuk market will not become a new cluster of virus transmission.

Keywords: Strategy, Health Protocol, Cikurubuk Market

ABSTRAK

Virus tidak bisa dimusnahkan hanya bisa dilemahkan. Hal ini menjadikan masyarakat Indonesia menghadapi tantangan baru yang mengharuskan untuk beradaptasi dengan pola kebiasaan baru terutama ketika di tempat umum. Pentingnya hal ini membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan KMK No. HK.01.07-MENKES-382-2020 tanggal 19 Juni 2020 tentang Adaptasi kebiasaan baru di fasilitas umum¹. Pasar Cikurubuk sebagai pusat denyut nadi ekonomi di Tasikmalaya beresiko terhadap tumbuhnya cluster baru penularan virus, didalamnya terjadi beragam transaksi maupun kerumunan masyarakat dalam berjual beli. Pengelola pasar mengatakan upaya sudah dilakukan melalui himbauan hingga rapid tes namun kepatuhan masyarakat terhadap peraturan, pengelola tidak memberikan jaminan, karena mengatur perilaku di pasar sangat sulit untuk dilakukan. Hasil riset, 55% pedagang tidak terbiasa menjalankan protokol baru yang dianjurkan pemerintah, mereka mematuhi protokol hanya ketika petugas sidak saja, pada dasarnya pedagang takut terhadap penularan virus, tapi jualan tidak bisa ditinggalkan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa sosialisasi penerapan protokol kesehatan di pasar Cikurubuk di Blok B2. Dengan kegiatan ini, pedagang pasar lebih peduli pada kebersihan diri dan pasar Cikurubuk tidak menjadi cluster baru penularan virus.

Kata kunci: Strategi, Protokol Kesehatan, Pasar Cikurubuk

PENDAHULUAN

Dalam rangka terlaksananya rencana pembangunan jangka panjang nasional, Sumber Daya Manusia merupakan subjek penting dalam pembangunan. Saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi tantangan yang mengharuskan SDM beradaptasi dengan situasi pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19)*. Bangsa harus bersiap dengan keseimbangan baru yang meliputi aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi yang harus berjalan beriringan dan saling mendukung agar tercapai tujuan yang diharapkan.(Hardy, 2020)

Tempat dan fasilitas umum merupakan area dimana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Risiko pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat pada tempat dan fasilitas umum memiliki potensi penularan COVID-19 yang cukup besar. Agar roda perekonomian tetap dapat berjalan, maka perlu dilakukan mitigasi dampak pandemi khususnya di tempat dan fasilitas umum. Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (*new normal*) agar dapat hidup produktif dan tetap terhindar dari penularan COVID- 19 (Kemenkes RI, 2020)

Pasar tradisional adalah fasilitas umum yang berpotensi tinggi terhadap penularan virus COVID-19. Di pasar tradisional aktivitas masyarakat cenderung tidak dapat terkontrol. Banyaknya kerumunan serta kebiasaan menyentuh pilih- pilih barang dagangan yang akan di beli termasuk hal yang sulit dikendalikan. Hingga tanggal 27 Juni 2020 dilaporkan sebanyak 768 kasus positif corona ditemukan di 112 pasar tradisional, walaupun rasionya masih kecil bila dibandingkan dengan keseluruhan jumlah pasar tradisional yaitu 14.350, namun hal ini menjadi salah satu perhatian pemerintah sehingga dibuatkan kebijakan protokol khusus untuk kegiatan di fasilitas umum melalui Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07- MENKES-382-2020 yang salah satunya adalah kegiatan di pasar tradisional. dengan 3 titik berat komponen utama yaitu pengelola, pedagang dan pengunjung.(Kemenkes RI, 2020)

Pasar Cikurubuk adalah pasar terbesar di kawasan Tasikmalaya, ribuan pengunjung setiap harinya memadati pasar untuk berbelanja berbagai kebutuhan. Pada saat studi pendahuluan, pengelola menyampaikan bahwa upaya menjalankan protokol sebagai pengelola sudah dilaksanakan secara maksimal. Himbuan, penyediaan sarana cuci tangan hingga pelaksanaan tes rapid pun sudah dilaksanakan. Namun demikian pengelola tidak menjamin hasil yang bagus karena kembali pada perilaku disiplin masing-masing pedagang atau pengunjung.

Hasil riset, 57% pedagang tidak terbiasa menjalankan protokol baru yang dianjurkan pemerintah, mereka mematuhi protokol hanya ketika petugas sidak saja, pada dasarnya pedagang takut terhadap penularan virus, tapi jualan tidak bisa ditinggalkan. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa sosialisasi penerapan protokol kesehatan di pasar Cikurubuk di Blok B2. Dengan kegiatan ini, pedagang pasar lebih peduli pada kebersihan diri dan pasar Cikurubuk tidak menjadi cluster baru penularan virus.

METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah Penyuluhan dengan menggunakan slide dengan materi yang berkaitan dengan protocol Kesehatan dan adaptasi kebiasaan baru dalam menghadapi pandemic covid -19 dan tanya jawab. metode tanya jawab digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal tertentu yang dianggap belum jelas serta untuk mengevaluasi pemahaman peserta terkait materi yang diberikan. Adapun langkah-langkah kegiatan melaksanakan perijinan mempersiapkan tempat, mengkondisikan

peserta. Untuk pelaksanaan kegiatan acara yang di susun yaitu pembukaan, diikuti acara pembacaan ayat suci Al-Quran, sambutan-sambutan yang diberikan oleh kepala pasar padayungan Tasikmalaya, Ketua pelaksana pengabdian masyarakat, pemaparan materi, dan penyuluhan kesehatan dan tanya jawab.

1. Pemamparan materi dan penyuluhan kesehatan
2. Tanya jawab
3. Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan:
4. Pendaftaran peserta
5. Pemeriksaan tekanan darah
6. Do'a dan Penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Protokol Kesehatan Memastikan Diri Berada dalam Kondisi Sehat Sebelum Berangkat Ke Pasar

Tabel 1 Penerapan Protokol Kesehatan Memastikan Diri Berada dalam Kondisi Sehat Sebelum Berangkat Ke Pasar

| Uraian | Pretest | | posttest | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | Kategori | Proporsi (%) | Kategori | Proporsi (%) |
| Anda memastikan diri dalam kondisi sehat sebelum berangkat ke pasar. | Selalu | 30,7 | Selalu | 30,7 |
| | Sering | 52,5 | Sering | 55,3 |
| | Jarang | 13 | Jarang | 13 |
| | Pernah | 1,5 | Pernah | 0,5 |
| | Tidak Pernah | 2,3 | Tidak Pernah | 0,3 |

Kondisi kesehatan yang prima di era pandemic sangat penting untuk menjaga kekebalan tubuh dari infeksi virus. Persepsi pedagang mengenai hal ini bervariasi, lebih dari separuh responden mengatakan hal tersebut merupakan hal yang sangat penting. Responden pada kategori ini mengatakan selalu beristirahat dan berobat ke fasilitas kesehatan, apalagi mereka juga mengetahui bila ada demam tinggi, batuk, nyeri tenggorokan, hilang sensasi pengecap dan penciuman merupakan tanda yang paling di waspadai. Namun 4,6 % dan 1,5 % mengatakan memastikan kondisi kesehatan merupakan hal yang biasa saja dan tidak penting, responden pada kategori ini mengatakan bahwa bila tidak datang ke pasar maka tidak ada pendapatan untuk makan. Mereka mengatakan justru dengan datang ke pasar demam, pusing bisa hilang karena berjualan sudah menjadi rutinitas, namun demikian terdapat perbedaan antara kondisi pre dan post setelah 7 bulan perlakuan penulis menemukan 2% peningkatan pedagang yang sering memastikan kondisi kesehatannya. Untuk memastikan bahwa pedagang atau pengunjung dalam kondisi sehat penuliskan sudah mengusulkan dan mencoba mekanisme screening pengunjung, namun hal tersebut tidak bisa berjalan dengan optimal karena pasar cikurubuk memiliki banyak pintu yang sulit untuk di tutup. Screening hanya bisa dilakukan pada kondisi lengang saja.

Penerapan Protokol Kesehatan Selalu Menggunakan Masker, Menjaga Jarak Dengan Orang Lain, Dan Hindari Menyentuh Area Wajah Saat Perjalanan Dan Bekerja

Tabel 2 Penerapan Protokol Kesehatan Menggunakan Masker, Menjaga Jarak Dengan Orang Lain, Dan Hindari Menyentuh Area Wajah Saat Perjalanan Dan Bekerja

| Uraian | Pretest | | Post Test | |
|---|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | Kategori | Proporsi (%) | Kategori | Proporsi (%) |
| Anda selalu menggunakan masker, menjaga jarak dengan orang lain, dan hindari menyentuh area wajah Saat perjalanan dan Bekerja | Selalu | 23 | Selalu | 2 |
| | Sering | 21,5 | Sering | 6,8 |
| | Jarang | 55,5 | Jarang | 91,2 |
| | Pernah | | Pernah | |
| | Tidak Pernah | | Tidak Pernah | |

Menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan merupakan 3 protokol utama dalam keseharian untuk pencegahan virus penyakit di era adaptasi kebiasaan baru. Separuh responden mengatakan hal tersebut merupakan hal yang sangat penting dilakukan sebagai upaya proteksi diri, namun seiring dengan waktu, banyaknya pedagang yang tuntas program vaksin, terdapat penurunan penggunaan masker, 91,2 % menyebutkan jarang menggunakan masker.

Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Membersihkan Area Dagang Sebelum Dan Sesudah Berdagang

Tabel 3 Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Membersihkan Area Dagang Sebelum Dan Sesudah Berdagang

| Uraian | Pretest | | Posttest | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | Kategori | Proporsi (%) | Kategori | Proporsi (%) |
| Anda membersihkan areadagang sebelum dan sesudah berdagang | Selalu | 82,3 | Selalu | 82,3 |
| | Sering | 17,7 | Sering | 17,7 |
| | Jarang | | Jarang | |
| | Pernah | | Pernah | |
| | Tidak Pernah | | Tidak Pernah | |

Lebih dari separuh responden mengatakan membersihkan area dagang adalah hal yang sangat penting untuk menghilangkan debu dan kotoran juga untuk kenyamanan. Dan lebih dari separuh responden mengatakan bahwa membersihkan area dagang adalah rutinitas awal ketika lapak dagangan dibuka. Kios selalu ditutup tiap pulang untuk mengamankan barang dan juga untuk menghindari debu dan kotoran. 82,3% pedagang masih selalu membersihkan area dagang sebelum dan sesudah berdagang. Selain hal tersebut, untuk area lingkungan pasar penulis juga mendukung terus upaya untuk penyemprotan area pasar 2 kali seminggu dalam penyeterilan lingkungan dari sumber penyakit.

Tabel Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Meminimalkan Kontak Dengan Pelanggan

| Uraian | Pretest | | Posttest | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | Kategori | Proporsi (%) | Kategori | Proporsi (%) |
| Anda meminimalkan Kontak dengan pelanggan. | Selalu | 12,3 | Selalu | 12,3 |
| | Sering | 49,2 | Sering | 49,2 |
| | Jarang | 32,9 | Jarang | 34,6 |
| | Pernah | 2,3 | Pernah | 2,3 |
| | Tidak Pernah | 2,3 | Tidak Pernah | |

Menjaga jarak dengan pembeli merupakan upaya meminimalisir kontak untuk menghindari adanya penularan antar kulit maupun udara, 36,1 % mengatakan hal tersebut sangat penting. Terdapat peningkatan kewaspadaan dari pedagang untuk meminimalkan kontak dengan klien

Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Mengingatnkan Orang Lain Untuk Menggunakan Masker Dan Jaga Jarak 1 Meter.

Tabel 5 Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Mengingatnkan Orang Lain Untuk Menggunakan Masker Dan Jaga Jarak 1 Meter.

| Uraian | Pretest | | Posttest | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | Kategori | Proporsi (%) | Kategori | Proporsi (%) |
| Anda mengingatnkan orang lain untuk menggunakan masker dan jaga jarak 1 meter. | Selalu | 19,0 | Selalu | 19,0 |
| | Sering | 26,9 | Sering | 26,9 |
| | Jarang | 36,9 | Jarang | 36,9 |
| | Pernah | 5,4 | Pernah | 5,4 |
| | Tidak Pernah | 11,58 | Tidak Pernah | 11,58 |

Tidak terdapat perbedaan antara pre dan post, pedagang menganggap covid sudah mulai mereda

Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Menggunakan Masker dan penutup wajah bila kondisi padat

Tabel 6 Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Menggunakan Masker dan penutup wajah bila kondisi padat

| Uraian | Pretest | | Posttest | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | Kategori | Proporsi (%) | Kategori | Proporsi (%) |
| Anda menggunakan masker dan penutup wajah (Face shield) bila kondisi padat | Selalu | 23 | Selalu | 2 |
| | Sering | 21,5 | Sering | 6,8 |
| | Jarang | 55,5 | Jarang | 91,2 |
| | Pernah | | Pernah | |
| | Tidak Pernah | | Tidak Pernah | |

Lebih dari separuh responden mengatakan covid sudah mereda dan penggunaan masker cukup membuat sesak dan tidak nyaman sehingga penggunaan masker tidak sewaspada saat covid sedang meningkat.

enerapan Protokol Kesehatan Segera Mandi Dan Ganti Pakaian Saat Tiba DiRumah

Tabel 7 Penerapan Protokol Kesehatan Segera Mandi dan Ganti Pakaian Saat Tiba di Rumah

| Uraian | Pretest | | Posttest | |
|--|--------------|------------|--------------|------------|
| | Kategori | Proporsi % | Kategori | Proporsi % |
| Anda segera mandi dan ganti pakaian saat tiba di rumah | Selalu | 13 | Selalu | 13 |
| | Sering | 39,2 | Sering | 40,2 |
| | Jarang | 47,8 | Jarang | 44,1 |
| | Pernah | | Pernah | |
| | Tidak Pernah | | Tidak Pernah | |

Terdapat peningkatan kebiasaan membersihkan badan setelah berdagang.

Penerapan Protokol Kesehatan Senantiasa Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Dengan Menerapkan PHBS

Tabel 8 Penerapan Protokol Kesehatan Senantiasa Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Dengan Menerapkan PHBS.

| Uraian | Pretest | | Posttest | |
|---|--------------|------------|--------------|------------|
| | Kategori | Proporsi % | Kategori | Proporsi % |
| Anda senantiasa meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan PHBS. | Selalu | 27,6 | Selalu | 27,6 |
| | Sering | 39,2 | Sering | 60,4 |
| | Jarang | 31,5 | Jarang | 12 |
| | Pernah | 1,5 | Pernah | |
| | Tidak Pernah | | Tidak Pernah | |

Terdapat peningkatan kebiasaan cuci tangan setelah perlakuan

SIMPULAN

Salah satu upaya yang dapat meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para pedagang di Pasar Padayungan Kota Tasikmalaya yaitu dengan Pendidikan Kesehatan melalui ceramah tanya jawab, praktek mencuci tangan, Penggunaan masker, pre test dan post tes.

Kelebihan dari strategi peningkatan penerapan protokol Kesehatan melalui penayangan video singkat yang kami share ke WAG pedagang pasar cikurubuk. Untuk pengembangan selanjutnya tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan Puskesmas Sambongpari terus melaksanakan vaksinasi Covid-19 untuk para pedagang pasar cikurubuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberikan dukungan finansial dan Pengelola Pasar Padayungan Kota Tasikmalaya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderto (2015). Penyakit Menular di Sekitar Anda. Jakarta :PUSTAKA ILMU SEMESTA
- Hardy FR. (2020) Herd Immunity Tantangan New Normal Era Pandemi Covid 19. JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat. 2020;12(2):55-.
- Kemenkes RI (2020). KMK No. HK.01.07-MENKES-382-2020 ttg Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19. In: Indonesia KKR, editor. Jakarta2020.
- Kusmiati, M. (2020). COVID-19 dalam perspektif Islam. Pusat Penerbitan Unisba (P2U) LPPM UNISBA
- Masrul Masrul LAA, Tasnim Tasnim, Janner Simarmata, Daud Daud, Oris Krianto Sulaiman, Cahyo Prianto, Muhammad Iqbal, Agung Purnomo, Febrianty Febrianty, Didin Hadi Saputra, Deddy Wahyudin Purba, Noverita Sprinse Vinolina, Darmawan Napitupulu, Irwan Kurniawan Soetijono, Yulia Rizki Ramadhani, Jamaludin Jamaludin, Dian Cita Sari, Rini Mastuti, Muhammad Fitri Rahmadana, Puji Hastuti, Jamaludin, Annisa Ilmi Faried. Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia. Surabaya: Yayasan Kita Menulis; 2020 [cited 2020 30 Juni]. Available from: <https://books.google.co.id/books>
- Nazir, N., & Rini, R. N. (2020). Cara Mahasiswa Fdik Menghadapi Dampak Covid 19 Pada Masa Pemberlakuan Psbb. Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 11(1), 61-70.
- Khrisna.(2013) Mengenai Keluhan Anda : Info Kesehatan Untuk Pasien . <https://books.google.co.id/> diunduh pada tanggal 24 februari 2016 pukul 20.00 WIB
- Kemenkes. 2020. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG%20NOVEL%20CORONAVIRUS.pdf>
- Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2011. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika